

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Futuhiyyah Mranggen dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari 2017 sampai 12 Maret 2017 pada siswa kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017.

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam ranah afektif dan psikomotorik yaitu berupa sikap selama proses pembelajaran dan ketrampilan siswa dalam membuat pertanyaan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama peserta didik kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak. Sedangkan metode tes digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPS materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di MI Futuhiyyah Mranggen Demak .

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen bentuk *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian hanya menggunakan nilai *post-test*. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang digunakan dilakukan secara kuantitatif. Pengaruh perlakuan

dapat diketahui dari nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda yaitu jika rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Adapun teknik pelaksanaan metode *learning starts with a question* dalam penelitian ini adalah bekerja secara berpasangan yang berperan sebagai pembaca kemudian mengungkapkan gagasan atau ide-ide materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Awalnya guru membagikan *hand-out* berisi materi untuk dibaca. Setelah itu, siswa mulai menandai, menulis, atau meringkas bacaan yang tidak dipahami. Kemudian bacaan yang telah ditandai, atau ditulis dapat dikumpulkan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik lainnya maupun dari guru.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil sudi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik tes dengan melakukan proses pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode *learning starts with a question* terhadap pembelajaran IPS materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak, dan penulis melakukan analisis data secara kuantitatif. Rata-rata nilai awal peserta didik yang diperoleh kelas eksperimen adalah 67,33 sedangkan rata-rata nilai awal kelas kontrol adalah 65,38. Hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen memperoleh

rata-rata kelas 77,67 (untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26). Sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata kelas 69,65 (untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28)

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subyek dan obyek penelitian.
- b. Menyusun kisi-kisi soal instrumen uji coba dan instrumen tes, soal uji coba instrumen berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 30 butir soal dan soal instrumen dengan 20 butir soal.
- c. Mengujicobakan instrumen tes kepada siswa kelas VI berjumlah 26 siswa.
- d. Menganalisis soal uji coba instrumen yang akan diujikan ke responden.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas VA adalah menerapkan metode *learning starts with a question*. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 2 kali pertemuan, pertemuan pertama tanggal 21 Februari 2017 dan pertemuan kedua tanggal 28 Februari 2017.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *learning starts with a question* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2) Guru membentuk 15 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari dua orang peserta didik.
 - 3) Guru menjelaskan aturan metode yang akan diterapkan.
 - 4) Guru memberikan *hand-out* (berisi materi atau informasi sesuai yang akan diajarkan) untuk dibaca dan ditandai atau ditulis kembali materi yang tidak dimengerti.
 - 5) Setelah tugas dari guru selesai dikerjakan, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya untuk dibahas secara bersama-sama.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu kelas VB adalah pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional (ceramah). Waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 2 kali pertemuan, pertemuan pertama tanggal 23 Februari 2017 dan pertemuan kedua tanggal 02 Maret 2017.

Langkah-langkah pembelajaran tanpa menerapkan metode *learning starts with a question* (pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional) sebagai

berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - 2) Guru menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab sebagai pengantar
 - 3) Guru memberikan penjelasan mengenai materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
 - 4) Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan guru dibuku catatan.
 - 5) Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Tahap evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat pembelajaran materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi dengan cara *post-test* merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis penulis.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data akhir ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji pengaruh metode *learning*

starts with a question pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Adapun nilai post test peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Daftar Nama dan Nilai *Post-Test* Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol

DAFTAR NAMA DAN NILAI HASIL BELAJAR						
(Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol)						
No	KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
	Nama	Kode	Nilai	Nama	Kode	Nilai
1	Aulia Riqza Inastasya	E-01	80	Muhammad Fikri Nadhif	K-01	70
2	Alya Atika Pratiwi	E-02	75	M Daffa Malika Zaini	K-02	75
3	Aqilla Fadia Haya	E-03	90	M Abid Bakhtiar Al Thoof	K-03	60
4	Kharisma Alia Muthohar	E-04	80	M Alfath Maulana	K-04	65
5	Mufidah Sayyidatun Nafi	E-05	90	M Alif Faishol Muslih	K-05	70
6	Oszy Nurul Fadhillah	E-06	80	M Fathur Rizqi	K-06	60
7	Putri Nahda Fadila	E-07	50	M Isnan Ainul Yaqin	K-07	60
8	Rodliya Maula Azmi	E-08	60	Muhammad Fajril Nadziq	K-08	95
9	Zulfa Maftukhatus Zaki	E-09	70	Muhammad Irawan Sento	K-09	80
10	Viena Aola Labbaika	E-10	60	M Elfan Ghani	K-10	70
11	Farah Aulia	E-11	100	Zada Akmal Faza	K-11	60
12	Hasna Qonita Rafelina	E-12	75	Valen Ardiansyah Pra	K-12	70
13	Elvi Sa'Ada	E-13	90	Yusuf Ibrahim	K-13	60
14	Jannatul Ulya	E-14	80	M Ardhi Bahtiar	K-14	75
15	Missa Ulfasyah	E-15	85	Agus Rohman Suryani	K-15	70
16	Ardelia Nabilah	E-16	85	Azka Akmallabib	K-16	70
17	Nadyne Azzahra	E-17	55	Bekti Prasetyo Asmoro	K-17	75
18	Nur Milla Rizqi Mardhiy	E-18	75	M Fahmi Ilham Adtyaksa	K-18	90
19	Tsania Tanaffasyal	E-19	65	M Miftahul Rizqi	K-19	75

	Maul					
20	Vera Zulanda	E-20	95	M Nabila Adam	K-20	50
21	Wahyu Wulansari	E-21	85	M Wafa Badrut Tamam	K-21	50
22	Shohibatus Sa'Adah	E-22	80	Muhammad Haekal Saput	K-22	70
23	Istofani Nabila	E-23	75	Nabina Muhammad	K-23	80
24	Ifka Ainur Rohma	E-24	70	M Kevin Satya Waseso	K-24	70
25	Sinta Rahmawati	E-25	90	Biyaa Lutfi Aditya	K-25	50
26	Fidyan Fauziah Arbi	E-26	70	Muhammad Zainul Falah	K-26	70
27	Allenis Fara Azzahra	E-27	55	Lutfi Abdul Karim	K-27	65
28	Dian Kurnia Saadati	E-28	100	M Syafi'ul Anam	K-28	85
29	Septyani Ayuntias	E-29	75	Iqbal Senja Permadi	K-29	80
30	Umi Barokhah	E-30	90			
	Jumlah		2330	Jumlah		2020
	Rata-rata		77,67	Rata-rata		69,65

Analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji perbedaan rata-rata)

1. Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data sesudah diberi perlakuan metode pembelajaran LSQ. Rumus yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat. Nilai yang digunakan adalah nilai *post test*.

Tabel 4.2 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Akhir (Post-Test)

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1.	Eksperimen	Nilai Akhir	3,9643	11,0705	Normal
2.	Kontrol	Nilai Akhir	3,8821	11,0705	Normal

Hasil perhitungan normalitas terhadap kelompok eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,9643$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ untuk kelompok kontrol $\chi^2_{hitung} = 3,8821$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 26 dan 28.

b. Uji Homogenitas

Pasangan hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \sigma_1^2 \leq \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 > \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 : varians kelompok eksperimen

σ_2^2 : varians kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$ dan $f_{hitung} < F_{1/2\alpha(V1.V2)}$.

Untuk mengetahui homogenitas dapat menggunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,432$ dan $F_{tabel} = 1,8751$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti nilai post-test pada kelas eksperimen dan kontrol mempunyai

varians homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

Tabel 4.3

Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No	Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	kriteria
1.	IVA	1,432	1,8751	homogen
2.	IVB			

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata antara kelompok. Hasil perhitungan t-tes diperoleh $t_{hitung} = 2,529$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk=30+29-2=57$ diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata belajar tidak sama atau berbeda secara signifikan.

Tabel 4.4 Daftar Uji Hipotesis (Perbedaan Dua Rata-rata)

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2330	2020
N	30	29
\bar{X}	77,667	69,655
Variasi (s^2)	173,678	121,305
Standar deviasi (s)	13,1787	11,0139

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum penggunaan metode *learning starts with a question*, peneliti mencari data nilai ulangan harian semester genap untuk dianalisis uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut dalam keadaan normal dan homogen dan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol dengan perolehan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 67,33 nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 85, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 65,34 nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 85. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal peserta didik sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah penggunaan metode *learning starts with a question* dengan hasil *post test* terhadap 30 peserta didik kelas eksperimen dan 29 peserta didik kelas kontrol, kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 50 dengan rata-rata kelas 77,67 sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 50 dengan rata-rata kelas 69,65.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,529$, sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = 30$

+ 29 - 2 = 57 diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Hasil ini juga didasarkan pada rata-rata nilai *post test* siswa. Rata-rata nilai kelas eksperimen yang diajarkan menerapkan metode pembelajaran *learning starts with a question* yaitu 77,67 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yang tidak diajarkan menerapkan metode pembelajaran *learning starts with a question* yaitu 69,65. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menerapkan metode pembelajaran *learning starts with a question* yaitu kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan peserta didik belajar dengan metode konvensional. Hasil uraian diatas menunjukkan pembelajaran dengan metode *learning starts with a question* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia, dengan rata-rata nilai hasil kognitif kelas eksperimen 77,67 dan nilai kelas kontrol diperoleh 69,65. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *learning starts with a question* efektif terhadap pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia di kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya

keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

1. Pembelajaran Pada Treatment

Penggunaan metode *learning starts with a question* akan memerlukan banyak waktu. Sehingga peneliti terkadang meminta waktu tambahan kepada guru kelas untuk meneruskan materi menggunakan metode tersebut.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkendala oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka peneliti hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Materi

Karena keterbatasan waktu, maka penelitian dengan metode *learning starts with a question* hanya dilakukan pada mata pelajaran IPS khususnya materi mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia. Metode *learning starts with a question* sebenarnya dapat dilakukan atau diterapkan dalam mata pelajaran lainnya. Akan tetapi hasil belum tentu sama dengan materi ini.

4. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak akan lepas dari pengetahuan dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya

dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.